

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Instrumen wawancara ini disusun berdasarkan inti teologis dari Pengkhotbah 3:9-13 yang menegaskan empat pokok pemahaman iman, yaitu: keterbatasan dan ketergantungan manusia kepada Allah, kerinduan manusia akan Yang Ilahi yang tidak dapat dipuaskan oleh kenikmatan duniawi semata, sukacita yang bertanggung jawab sebagai respons iman, dan kedaulatan Allah atas seluruh aspek kehidupan manusia. Keempat pokok teologis ini dipertemukan dengan realitas sosial yang terjadi di Lembang Pa'tengko, di mana keberadaan tempat hiburan malam telah menjadi keresahan tersendiri dalam kehidupan persekutuan Gereja Toraja Jemaat Pa'tengko. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan berikut dirancang untuk menggali secara mendalam bagaimana realitas tersebut dipandang, dirasakan, dan dimaknai oleh berbagai pihak yang terlibat, baik dari sisi pelayan gereja, pelaku usaha, karyawan, maupun pengunjung, sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan kontekstual sebagai dasar bagi gereja dalam merumuskan respons teologis dan pastoral yang bijaksana.

INFORMAN I
MAJELIS GEREJA (PENDETA / PENATUA / DIAKEN)

A. Identitas Informan

Nama	:	
Jabatan / Pelayanan	:	
Tanggal Wawancara	:	

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk: Pertanyaan berikut bertujuan untuk memahami pandangan dan respons majelis gereja terhadap fenomena tempat hiburan malam di Lembang Pa'tengko, serta keterkaitannya dengan pesan teologis Pengkhotbah 3:9-13.

1. Sebagai pelayan jemaat, bagaimana Bapak/Ibu memahami kebutuhan warga gereja akan hiburan dan rekreasi setelah menjalani kesibukan dan kelelahan pekerjaan sehari-hari, dan apakah kebutuhan tersebut dipandang sebagai sesuatu yang wajar dan sah dalam kehidupan iman Kristen?
2. Berkaitan dengan keberadaan tempat hiburan malam di Lembang Pa'tengko, apakah gereja telah memiliki sikap pastoral yang jelas terhadap warga jemaat yang terlibat di dalamnya, baik sebagai pengunjung maupun pelaku usaha, dan bagaimana sikap tersebut dikomunikasikan kepada jemaat?

3. Pengkhotbah 3:11 menyatakan bahwa Allah menanamkan kerinduan akan kekekalan di dalam hati manusia, sebuah kerinduan yang tidak dapat dipuaskan oleh kenikmatan duniawi yang bersifat sementara. Dalam pengamatan Bapak/Ibu selama melayani, apakah gereja telah cukup hadir dalam menjawab kebutuhan spiritual dan sosial jemaat sehingga mereka tidak perlu mencari pemenuhan di tempat-tempat yang kurang tepat?

4. Jika menikmati hidup dipahami sebagai pemberian Allah (mattat Elohim) yang harus disertai dengan perbuatan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, menurut Bapak/Ibu, apakah ada bentuk-bentuk kesenangan dan hiburan yang dapat difasilitasi oleh gereja sebagai alternatif yang sehat bagi jemaat di Lembang Pa'tengko?

5. Dalam kerangka kedaulatan Allah atas seluruh kehidupan manusia dan tanggung jawab gereja sebagai agen transformasi sosial, langkah-langkah konkret apa yang menurut Bapak/Ibu perlu diambil oleh Gereja Toraja Jemaat Pa'tengko untuk merespons fenomena tempat hiburan malam ini secara bijaksana, penuh kasih, dan berdampak nyata bagi komunitas

INFORMAN II
PEMILIK TEMPAT HIBURAN MALAM

A. Identitas Informan

Nama (Inisial)	:	
Jenis Usaha	:	
Lama Usaha Berdiri	:	
Tanggal Wawancara	:	

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk: Pertanyaan berikut bertujuan untuk memahami motivasi, pandangan, dan pengalaman pemilik tempat hiburan malam dalam menjalankan usahanya, serta bagaimana ia memaknai keberadaan usaha tersebut dalam konteks kehidupan sosial dan spiritual masyarakat setempat.

1. Apa yang menjadi alasan utama Bapak/Ibu memilih untuk membuka dan menjalankan usaha tempat hiburan malam di Lembang Pa'tengko, dan apakah faktor ekonomi, sosial, atau kebutuhan masyarakat setempat menjadi pertimbangan utama dalam keputusan tersebut?
2. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu selama menjalankan usaha ini, apakah kebutuhan utama yang mendorong orang-orang datang ke tempat hiburan malam

lebih bersifat kebutuhan akan hiburan dan pelepasan stres, kebutuhan akan koneksi sosial, atau ada faktor lain yang lebih dominan?

3. Sebagai bagian dari masyarakat di Lembang Pa'tengko, bagaimana Bapak/Ibu merespons keresahan yang muncul dari sebagian warga dan gereja setempat terkait keberadaan tempat hiburan malam ini, dan apakah ada upaya yang telah dilakukan untuk menjawab keresahan tersebut?

4. Jika gereja atau lembaga masyarakat mengajak dialog untuk mencari bentuk hiburan dan usaha yang lebih selaras dengan nilai-nilai komunitas dan iman setempat, apakah Bapak/Ibu bersedia terlibat dalam dialog tersebut, dan perubahan seperti apa yang menurut Bapak/Ibu dapat dilakukan tanpa mengorbankan keberlangsungan usaha?

INFORMAN III
KARYAWAN TEMPAT HIBURAN MALAM

A. Identitas Informan

Nama (Inisial)	:	
Posisi / Pekerjaan	:	
Lama Bekerja	:	
Tanggal Wawancara	:	

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk: Pertanyaan berikut bertujuan untuk memahami pengalaman, pergumulan, dan pemaknaan hidup dari karyawan yang bekerja di tempat hiburan malam, serta bagaimana mereka memandang pekerjaan mereka dalam konteks kehidupan iman dan sosial di Lembang Pa'tengko.

1. Apa yang menjadi alasan utama Saudara/i memilih untuk bekerja di tempat hiburan malam ini, dan apakah keputusan tersebut lebih didorong oleh faktor kebutuhan ekonomi, keterbatasan pilihan pekerjaan yang tersedia, ataukah ada pertimbangan lain yang mendasarinya?
2. Dalam menjalani pekerjaan ini setiap hari, apakah Saudara/i pernah mengalami pergumulan batin, tekanan sosial dari keluarga atau komunitas gereja, atau

perasaan tidak nyaman terkait dengan pekerjaan yang Saudara/i lakukan, dan bagaimana Saudara/i menghadapi pergumulan tersebut?

3. Bagaimana Saudara/i memaknai pekerjaan ini dalam kaitannya dengan kehidupan iman Saudara/i sebagai orang Kristen, dan apakah pernah ada momen di mana Saudara/i merenungkan apakah pekerjaan ini sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai iman yang Saudara/i yakini?

INFORMAN IV

INDIVIDU YANG TERLIBAT SEBAGAI PENGUNJUNG

A. Identitas Informan

Nama (Inisial)	:	
Status Keanggotaan Gereja	:	
Usia	:	
Tanggal Wawancara	:	

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk: Pertanyaan berikut bertujuan untuk memahami motivasi, pengalaman, dan pemaknaan dari individu yang secara pribadi pernah mengunjungi tempat hiburan malam di Lembang Pa'tengko.

1. Apa yang menjadi motivasi utama Saudara/i mengunjungi tempat hiburan malam, apakah lebih kepada kebutuhan untuk melepaskan kelelahan dan tekanan dari pekerjaan sehari-hari, kebutuhan akan kebersamaan sosial dengan teman-teman, atau ada kebutuhan lain yang lebih mendasar yang Saudara/i rasakan pada saat itu?

2. Setelah mengunjungi tempat hiburan malam, apakah Saudara/i merasa kebutuhan yang mendorong kunjungan tersebut benar-benar terpenuhi dan memberikan kepuasan yang berlangsung lama, ataukah ada perasaan hampa atau tidak puas yang muncul setelahnya, dan bagaimana Saudara/i memaknai pengalaman itu?

3. Sebagai anggota Gereja Toraja Jemaat Pa'tengko, apakah Saudara/i pernah mengalami ketegangan batin antara keinginan untuk mengunjungi tempat hiburan malam dengan nilai-nilai iman yang Saudara/i yakini, dan bagaimana Saudara/i menyelesaikan ketegangan tersebut secara pribadi?

4. Bagaimana Saudara/i memandang sikap gereja terhadap warga jemaat yang mengunjungi tempat hiburan malam, apakah sikap tersebut lebih bersifat menghakimi dan menjauhi, atau justru bersifat mendampingi dan mencoba memahami, dan menurut Saudara/i sikap seperti apa yang seharusnya diambil oleh gereja?

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Judul Penelitian

Makna Eksegetis Pengkhotbah 3:9–13 dan Relevansi Teologisnya bagi Anggota Gereja Toraja Jemaat Pa'tengko yang Aktif di Tempat Hiburan Malam Km 17–18.

Tujuan Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi tempat hiburan malam di wilayah Km 17–18 Lembang Pa'tengko, aktivitas yang berlangsung, keterlibatan anggota jemaat, serta respons masyarakat dan gereja.

Identitas Observasi

Hari/Tanggal:

Waktu:

Tempat:

Observer:

Aspek yang Diamati

No	Aspek Observasi	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Kondisi lingkungan	Letak THM, akses, kondisi sekitar, jarak dengan permukiman/gereja	
2	Aktivitas THM	Jam operasional, jumlah pengunjung, suasana	
3	Pengunjung	Usia, kelompok, perilaku umum	

4	Karyawan	Aktivitas pelayanan dan interaksi	
5	Interaksi sosial	Komunikasi dan kebersamaan	
6	Bentuk hiburan	Karaoke, musik, makanan/minuman	
7	Dampak lingkungan	Lalu lintas, kebisingan, keamanan	
8	Kehadiran anggota jemaat	Indikasi keterlibatan tanpa membuka identitas	
9	Nilai sosial	Perilaku sesuai/bertentangan norma	
10	Catatan khusus	Temuan penting lainnya	